

STUDI KOMPARASI ANTARA PEMBELAJARAN STRATEGI *COURSE REVIEW HORAY* DENGAN *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS III SD N SISWODIPURAN 1 TAHUN 2015/2016



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

Dyah Ayu Setyorini

A510120137

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

APRIL, 2016

PERSETUJUAN

STUDI KOMPARASI ANTARA PEMBELAJARAN STRATEGI *COURSE*
REVIEW HORAY DENGAN *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS III SD N
SISWODIPURAN 1 TAHUN 2015/2016

Diajukan oleh

Dyah Ayu Setyorini

A510120137

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 20 April 2016



(Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si., M.Pd.)

NIK. 200.1223

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI KOMPARASI ANTARA PEMBELAJARAN STRATEGI *COURSE*
REVIEW HORAY DENGAN *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS III SD N
SISWODIPURAN 1 TAHUN 2015/2016




Oleh

Dyah Ayu Setyorini

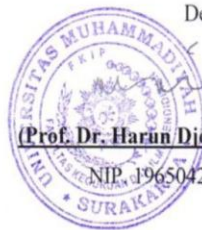
A510120137

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada, Senin 25 April 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si., M.Pd. ()
(Ketua Dewan Progd)
2. Drs. Mulyadi SK, SH., M.Pd ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Risminawati, M.Pd. ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Djoko Pravitno, M. Hum)

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain , kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 April 2016

Penulis,



Dyah Ayu Setyorini

A510120137

STUDI KOMPARASI ANTARA PEMBELAJARAN STRATEGI *COURSE REVIEW HORAY* DENGAN *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS III SD N SISWODIPURAN 1 TAHUN 2015/2016

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Ada tidaknya perbedaan yang signifikan pengaruh antara strategi pembelajaran *Course Review Horay* dengan strategi pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar Matematika kelas III SD N Siswodipuran 1, (2) Strategi manakah yang lebih baik antara strategi pembelajaran *Course Review Horay* dengan strategi pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar Matematika kelas III SD N Siswodipuran 1. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Subyek penelitian adalah siswa kelas III A dan III B SD N Siswodipuran 1 tahun 2015/2016, dengan jumlah 49 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji t yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,46 > 2,0117$, dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas III A lebih besar dibandingkan kelas III B yaitu $77,5 > 66,52$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1) Ada perbedaan yang signifikan pengaruh antara strategi *Course Review Horay* dengan *Make A Match* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III SD N Siswodipuran 1; (2) Strategi *Course Review Horay* lebih besar pengaruhnya bila dibandingkan dengan strategi *Make A Match* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III SD N Siswodipuran 1.

Kata Kunci: hasil belajar, course review horay, make a match

Abstract

This study aims to determine (1) Whether there is a significant difference between the effects of learning strategies *Course Review Horay* with learning strategies *Make A Match* to the learning outcomes of Mathematics Class III SD N Siswodipuran 1, (2) Which strategy is better between learning strategies *Course Review Horay* with *Make A Match* learning strategy on learning outcomes Math class III SD N Siswodipuran 1. This type of research is quantitative research experiment. Subjects were students of class III A and III B SD N Siswodipuran 1 year 2015/2016, the number of 49 students. The technique of collecting data using interviews, tests and documentation. Data analysis technique using the t test, preceded by a prerequisite test analysis is the normality test and homogeneity test. Based on the results of data analysis with significance level of 5% was obtained $t_{count} > t_{table}$ 2,46 > 2.0117, with the average value of the learning outcomes of class III A is greater than grade III B is $77.5 > 66.52$. The conclusion of this study were (1) There are significant differences between the effects of the strategy *Course Review Horay* with *Make A Match* to the learning outcomes Mathematical third grade students of SD N Siswodipuran 1; (2) Strategy *Course Review Horay* greater influence when compared with *Make A Match* strategy against the results of third-grade students learn mathematics SD N Siswodipuran 1.

Keywords: learning outcomes, course review horay, make a match

1. Pendahuluan

Suatu pendidikan dapat maju bisa dikarenakan dari banyak faktor. Salah satunya yaitu dari cara mengajar guru dalam suatu pembelajaran. Guru yang kreatif mampu membangkitkan semangat peserta didiknya untuk belajar melalui strategi pembelajaran yang diterapkannya. Jika

strategi yang diterapkan oleh guru inovatif dan kreatif, maka semangat dan hasil belajar peserta didik pun meningkat dengan sendirinya. Dalam pembelajaran di kelas khususnya mata pelajaran Matematika, materi yang disajikan sangat banyak dan sulit. Selain itu, penyampaian materi yang diterapkan oleh guru didominasi dengan metode ceramah, dimana metode tersebut mengakibatkan siswa merasa cepat bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Seorang guru idealnya mampu mengadakan pembelajaran yang bersifat menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam belajar. Dengan demikian, siswa akan terlibat aktif dalam pembelajaran tanpa menghiraukan kesulitan apapun pembelajaran tersebut.

Strategi yang digunakan guru pun beragam, namun pada intinya semua bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran, sehingga mereka lebih giat dan antusias di dalam melakukan pembelajaran di kelas. Secara otomatis akan mempengaruhi nilai atau hasil belajar mereka pada suatu pembelajaran khususnya pada pembelajaran Matematika.

Berdasarkan nilai UTS yang diperoleh dari siswa kelas III SD N Siswodipuran 1 tahun 2015/2016, banyak dari siswa mendapatkan nilai kurang dari KKM yang telah ditentukan. Setelah melakukan wawancara dengan guru, ternyata banyak dari siswa yang tidak menyukai pembelajaran Matematika. Mereka menganggap pelajaran Matematika adalah pelajaran yang paling sulit. Terlebih lagi dalam proses penyampaiannya guru masih menggunakan strategi yang monoton, misalnya siswa disuruh maju untuk mengerjakan soal. Jika pelajaran Matematika hanya disampaikan dengan cara yang seperti ini maka tidak sedikit siswa yang merasa bosan dalam proses belajar mengajar di kelas, apalagi pelajaran Matematika berisi hitung-hitungan dengan angka, mereka yang tidak tertarik dalam ilmu eksak akan merasa bosan dan tidak mempunyai minat maupun semangat dalam pembelajaran Matematika. Maka tidak heran jika pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Matematika masih rendah, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa kelas III SD N Siswodipuran 1 tahun 2015/2016.

Solusi untuk permasalahan seperti ini adalah pemilihan strategi yang tepat pada mata pelajaran Matematika agar terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Strategi yang dapat membangun semangat dan minat siswa dalam melakukan pembelajaran diantaranya terdapat strategi *Course Review Horay* dan *Make A Match*. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Antara Pembelajaran Strategi *Course Review Horay* Dengan *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III SD N Siswodipuran 1 Tahun 2015/2016.”

2. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di SD N Siswodipuran 1. Penelitian dilaksanakan selama beberapa bulan yaitu bulan Januari 2016 sampai bulan April 2016. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD N Siswodipuran 1 yaitu kelas III A dan III B sebagai kelas eksperimen dan kelas III di SD N 1 Kemiri sebagai kelas *Try Out*. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:3). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu strategi *Course Review Horay* (X_1), strategi *Make A Match* (X_2), dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Matematika (Y).

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar siswa yang diadakan setelah diberi perlakuan. Tes yang digunakan adalah jenis tes obyektif atau pilihan ganda. Sebelum tes dilakukan, terlebih dahulu butir item tes tersebut diuji kevalidan dan reliabilitasnya dengan cara melakukan *try out*. Teknik berikutnya yaitu teknik pengumpulan data secara dokumentasi guna memperoleh data-data tentang profil sekolah, daftar nama siswa kelas III, serta daftar nilai UTS siswa kelas III di SD N Siswodipuran 1. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan uji t digunakan untuk pengujian hipotesis.

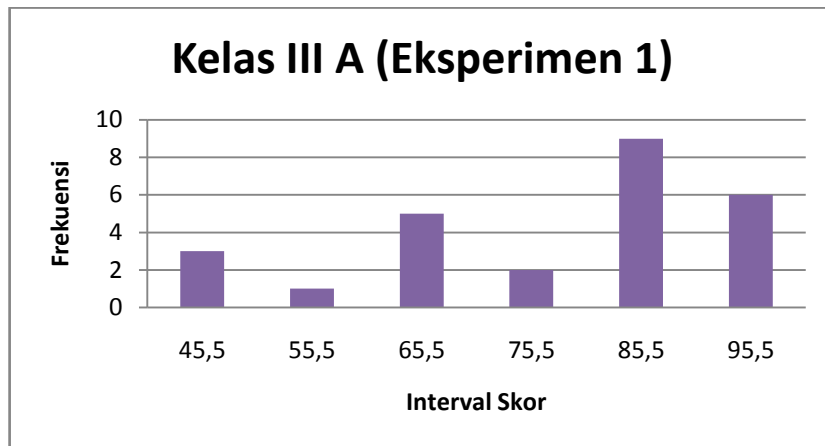
3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* pada butir item tes diketahui dari 25 butir soal yang ada memiliki 4 soal yang dinyatakan tidak valid yaitu butir soal nomor 1, 4, 20 dan 23. Butir soal dinyatakan tidak valid sebab $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan r_{tabel} sebesar 0,308. Butir soal yang tidak valid tersebut tidak digunakan dalam penelitian sebab butir soal yang valid sudah mewakili indikator hasil belajar dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas diketahui bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu $0,863 > 0,308$ maka H_0 ditolak dengan kesimpulan bahwa instrumen tersebut reliabel atau dapat dipercaya.

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh skor hasil belajar Matematika kelas III A, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 43. Sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 77,5 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 17. Hasil pengelompokan data hasil belajar matematika siswa kelas III A dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

| Interval | x_i | f_i | F_k | Frekuensi relatif |
|----------|-------|-------|-------|-------------------|
| 41 – 50 | 45,5 | 3 | 3 | 11,60% |
| 51 – 60 | 55,5 | 1 | 4 | 3,80% |
| 61 – 70 | 65,5 | 5 | 9 | 19,20% |
| 71 – 80 | 75,5 | 2 | 11 | 7,70% |
| 81 – 90 | 85,5 | 9 | 20 | 34,60% |
| 91 – 100 | 95,5 | 6 | 26 | 23,1% |
| Jumlah | | 26 | | 100% |

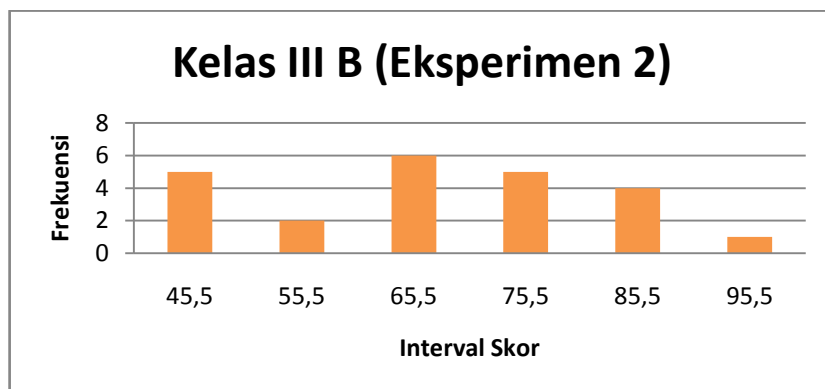
Untuk lebih jelasnya data hasil belajar matematika kelas III A tersebut disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Sedangkan berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh skor hasil belajar Matematika kelas III B, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 43. Sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 71,34 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 66,52. Hasil pengelompokkan data hasil belajar Matematika siswa kelas III B dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

| Interval | xi | fi | Fk | Frekuensi relatif |
|----------|------|----|----|-------------------|
| 41 – 50 | 45,5 | 5 | 5 | 22,00% |
| 51 – 60 | 55,5 | 2 | 7 | 8,60% |
| 61 – 70 | 65,5 | 6 | 13 | 26,00% |
| 71 – 80 | 75,5 | 5 | 18 | 22,00% |
| 81 – 90 | 85,5 | 4 | 22 | 17,40% |
| 91 – 100 | 95,5 | 1 | 23 | 4% |
| Jumlah | | 23 | | 100% |

Untuk lebih jelasnya data hasil belajar matematika kelas III B tersebut disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Dalam penelitian ini untuk uji prasyarat analisis digunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan dengan metode *Lilliefors* dan uji homogenitas dilakukan dengan metode Bartlett.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Rangkuman hasil analisis dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3 :

| Kelas | L_{hitung} | L_{tabel} | Keterangan |
|-------|--------------|-------------|------------|
| III A | 0,089 | 0,173 | Normal |
| III B | 0,118 | 0,19 | Normal |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,089 < 0,173$ dan $0,118 < 0,19$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Sedangkan Uji homogenitas dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama (homogen).

Rangkuman hasil analisis dari uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

| Kelas | N | S^2 | X^2_{hitung} | $X_{0,05;1}$ | Keterangan |
|-------|----|--------|----------------|--------------|------------|
| IIIA | 26 | 280,81 | 1,421 | 3,841 | Homogen |
| IIIB | 23 | 210,8 | | | |

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa $X_{hitung} < X_{tabel}$ yaitu $1,421 < 3,841$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki subjek yang homogen.

Setelah diketahui bahwa kedua kelompok dalam keadaan normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dengan $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

| Kelas | Rata-rata | t_{hitung} | t_{tabel} | Keterangan |
|-------|-----------|--------------|-------------|------------|
| IIIA | 77,5 | 2,46 | 2,0117 | Ho ditolak |
| IIIB | 66,52 | | | |

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,46 > 2,0117$, sehingga diperoleh bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada perbedaan yang signifikan pengaruh strategi *Course Review Horay* dengan *Make A Match* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III SD N Siswodipuran 1 Tahun 2015/2016. Nilai rata-rata kelas III A yang menerapkan strategi *Course Review Horay* adalah 77,5. Sedangkan nilai rata-rata kelas III B yang menerapkan strategi *Make A Match* adalah 66,52. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing kelas tersebut, maka hasil yang diperoleh siswa kelas III A yang menerapkan strategi *Course Review Horay* lebih besar dari kelas III B yang menerapkan strategi *Make A Match*. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan strategi *Course Review Horay* lebih besar pengaruhnya bila dibandingkan dengan strategi *Make A Match* terhadap hasil belajar Matematika dapat diterima dengan nilai rata-rata $77,5 > 66,52$.

Strategi *Course Review Horay* memiliki beberapa kelebihan antara lain; strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya, metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan, semangat

belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran yang berlangsung menyenangkan, *skill* kerja sama antarsiswa yang semakin terlatih (Huda 2013:231).

Berdasarkan fakta yang ada di lapangan, penerapan strategi *Course Review Horay* lebih menarik dan menumbuhkan semangat serta motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan pada penerapan strategi *Make A Match*. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningrum, Galuh Endah (2012) yang berjudul “Studi Komparasi Hasil Belajar Matematika Antara Pembelajaran Strategi *Course Review Horay* dengan *Index Card Match* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sambeng 1 Tahun Ajaran 2011/2012 ” hasil penelitian menjelaskan bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas IV dengan menggunakan strategi *Course Review Horay* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan strategi *Index Card Match*. Sedangkan pada strategi *Make A Match*, siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran (Shoimin 2014:98). Perbedaan inilah yang menyebabkan adanya perbedaan pengaruh yang signifikan pada perolehan hasil belajar matematika di kedua kelas.

Pernyataan di atas didukung dengan hasil analisis data yang menggunakan uji t dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,46 > 2,0117$. Jadi hipotesis yang menyatakan “ada perbedaan yang signifikan pengaruh strategi *Course Review Horay* dengan *Make A Match* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III SD N Siswodipuran 1 Tahun 2015/2016” dan strategi *Course Review Horay* lebih besar pengaruhnya bila dibandingkan dengan strategi *Make A Match* terhadap hasil belajar Matematika dapat diterima karena dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya yaitu $77,5 > 66,52$. Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastopo, Agung (2012) dengan judul “Studi Komparasi Pembelajaran dengan *Course Review Horay* dan *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Bakalan 02 Tahun Ajaran 2011/2012.” Hasil penelitian menjelaskan bahwa strategi *Course Review Horay* lebih baik bila dibandingkan dengan menggunakan strategi *Talking Stick*. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Agung Widyastopo.

4. Kesimpulan

- a. Ada perbedaan yang signifikan pengaruh strategi *Course Review Horay* dengan *Make A Match* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III SD N Siswodipuran 1 Tahun 2015/2016 dapat diterima. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,46 > 2,0117$.
- b. Strategi *Course Review Horay* lebih besar pengaruhnya bila dibandingkan dengan strategi *Make A Match* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III SD N Siswodipuran 1 Tahun 2015/2016 khususnya pada materi sifat-sifat bangun datar. Kedua strategi tersebut mampu meningkatkan hasil belajar Matematika siswa pada materi yang sama tetapi nilai rata-rata kelompok yang diterapkan strategi *Course Review Horay* lebih besar yaitu $77,5 > 66,52$.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar
- Purwaningrum, Galuh Endah. 2012. "Studi Komparasi Hasil Belajar Matematika Antara Pembelajaran Strategi *Course Review Horay* dengan *Index Card Match* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sambeng 1 Tahun Ajaran 2011/2012." *Skripsi*. Surakarta: UMS
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Widyastopo, Agung. 2012. "Studi Komparasi Pembelajaran dengan *Course Review Horay* dan *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Bakalan 02 Tahun Ajaran 2011/2012." *Skripsi*. Surakarta: UMS